

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Bertolak dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pajak daerah dan retribusi daerah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap alokasi belanja daerah pada pemerintah Kota Gorontalo. hasil ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pajak daerah sebesar 33.887, jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang hanya sebesar 2.110 maka  $t_{hitung}$  yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ . Hal ini berarti pajak daerah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap alokasi belanja daerah pada pemerintah Kota Gorontalo. sedangkan untuk variabel retribusi nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 6,3, jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang hanya sebesar 2,110 maka  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan retribusi daerah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap alokasi belanja daerah pada pemerintah Kota Gorontalo.
2. Pajak daerah dan retribusi daerah secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap alokasi belanja daerah pada pemerintah Kota Gorontalo. hal ini dibuktikan dengan adanya nilai  $F_{hitung}$  sebesar 988,419, jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  yang hanya sebesar 3.592 sehingga nilai  $F_{hitung}$  jauh lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk menunjang peningkatan alokasi belanja daerah dalam memperluas pembangunan dan kesejahteraan rakyat maka hendaknya dilakukan peningkatan pendapatan asli daerah baik pajak daerah dan retribusi daerah seperti: retribusi parkir pada jalan protokol di pusat kota dan di pusat keramaian lainnya. Dengan melihat kenyataan yang ada, bahwa pajak daerah dan retribusi daerah belum mampu menopang alokasi belanja, terkait dengan hasil tersebut diharapkan pemerintah daerah Kota Gorontalo agar lebih mengoptimalkan lagi penerimaan daerah, yang bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah. Sehingga dengan semakin besarnya kontribusi penerimaan yang dalam hal ini penerimaan dari sektor pajak daerah dan retribusi daerah, maka tingkat kemampuan daerah untuk memenuhi kebutuhan daerahnya yang bersumber dari dua faktor ini akan semakin tinggi.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar lebih memperluas lagi lokasi penelitian tidak hanya di kota Gorontalo, sehingga akan diperoleh sampel yang banyak dan hasil yang lebih akurat. Ini dimaksudkan agar dapat membandingkan apakah hasil penelitian ini berlaku untuk kabupaten/ kota di luar propinsi Gorontalo. Peneliti juga menyarankan untuk mengambil jangka waktu yang lebih lama dengan periode realisasi anggaran yang lebih lama untuk diteliti.